

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data penelitian mengenai “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar di SMK Negeri 11 Kota Bandung”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kelas di SMK Negeri 11 Kota Bandung termasuk ke dalam kategori “baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Weighted Means Score* (WMS). Hal ini berarti bahwa pengelolaan kelas di SMK Negeri 11 Kota Bandung dalam keadaan baik, hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator pengelolaan kelas yang mempunyai kecenderungan positif, yaitu pada pengelolaan kondisi fisik, pengelolaan kondisi sosio emosional, dan pengelolaan kondisi organisasional.
2. Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 11 Kota Bandung berdasarkan hasil yang diperoleh dari nilai raport siswa secara keseluruhan dapat dikategorikan “Baik”, yaitu dimana terdapat 43 orang siswa atau sebesar 45,26% yang termasuk kedalam kategori “Baik”.
3. Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 11 Kota Bandung

- a. Koefisien korelasi antara variabel X (Pengelolaan Kelas) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) dihitung dengan menggunakan rumus *Spearman Rank* menghasilkan korelasi sebesar 0,72. Hasil perhitungan ini tergolong kepada korelasi yang kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Variabel X (Pengelolaan Kelas) terhadap Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) di SMK Negeri 11 Kota Bandung.
- b. Uji signifikansi korelasi diketahui nilai t_{hitung} sebesar 10,15 nilai t_{tabel} 1,980 ternyata t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} atau H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini berarti Pengelolaan kelas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 11 Kota Bandung. Artinya korelasi antara Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 11 Kota Bandung dapat digeneralisasikan dan berlaku untuk seluruh responden.
- c. Koefisien determinasi yang dilakukan dengan mengkuadratkan harga koefisien korelasi kemudian dikalikan 100% diperoleh presentase sebesar 52,55%. artinya bahwa meningkat atau menurunnya Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 11 Kota Bandung ditentukan oleh Pengelolaan Kelas sebesar 52,55% dan sisanya, 47,45% ditentukan oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka pada kesempatan kali ini penulis mengemukakan beberapa saran pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Saran bagi Guru

Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar, sebaiknya guru memperhatikan aspek fisik kelas. Guru harus mampu mengelola kelas dari segi fisiknya juga, seperti dalam pengaturan tempat duduk siswa yang harus memungkinkan terjadinya tatap muka antara siswa dengan guru untuk memudahkan pengawasan terhadap siswa dalam pembelajaran. Pengawasan terhadap siswa ini sangat penting hal ini bertujuan agar proses belajar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah digariskan oleh guru, sehingga dapat mencapai efisiensi pengajaran setinggi mungkin dalam hubungan dengan tujuan instruksional yang hendak dicapai. Pengawasan kelas ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan melakukan pengawasan langsung di kelas ketika proses belajar berlangsung seperti observasi kelas, pembicaraan individual ataupun secara tidak langsung melalui laporan-laporan hasil pekerjaan siswa.

2. Saran bagi Siswa

Siswa sebagai objek dalam pembelajaran harus dapat bersikap lebih aktif lagi. Dalam pembelajaran siswa tidak hanya sebagai orang yang diawasi saja, tetapi siswapun harus bisa mengawasi dan mengevaluasi

kinerja guru. Apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti atau membuat kegiatan pembelajaran dirasa kurang baik dan nyaman siswa harus berani mengungkapkannya kepada guru untuk didiskusikan dan dicari jalan keluarnya. Hal ini penting dilakukan agar tercipta suasana belajar yang kondusif sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

